

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian, menentukan jenis pada penelitian amatlah penting, karena merupakan dasar utama dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, penentuan jenis penelitian memiliki pengaruh besar pada keseluruhan dalam penelitian.

Jenis pendekatan pada penelitian ini sesuai dengan faktor penelitian, tujuan penelitian, jenis penelitian serta menjelaskan urgensi penggunaan penelitian dalam menganalisis data penelitian.⁶⁵ Maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu, penelitian yang dilakukan dilapangan atau pada lokasi penelitian untuk menggali permasalahan yang diteliti sebagai penyusunan laporan karya ilmiah.⁶⁶ Yang bersifat kualitatif dan menggunakan pendekatan Yuridis Empiris (Sosiologis). Pendekatan Yuridis Empiris (Sosiologis) ialah mengkaji perilaku masyarakat yang timbul karena adanya interaksi dengan aturan hukum.⁶⁷ Pendekatan penelitian ini menggunakan fakta yang nyata terhadap sikap masyarakat, baik diperoleh dengan pengamatan secara langsung maupun wawancara.

⁶⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah* (Malang: UIN Press, 2013), 28.

⁶⁶ Nur Indriantoro dan Bambang Suomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Jakarta: BPFE, 2002), 92.

⁶⁷ Muhammad Fajar Sidiq Widodo, *Ragam Metode Penelitian Hukum Bagian IV: Metode Penelitian Hukum Empiris* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 48.

Penelitian ini telah dilakukan secara langsung dari hasil pengamatan serta wawancara dengan Kepala Desa Jerukwangi, tokoh agama, RW Desa Jerukwangi serta satu desa yang berada di timur dan satu desa yang berada di barat Desa Jerukwangi. Peneliti mengambil jenis penelitian lapangan karena data yang diambil dari hasil wawancara terhadap informan dan narasumber meski informasi dan data yang dikumpulkan terdapat dalam satu waktu yang sama.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian sangatlah berperan penting agar penelitian berjalan secara optimal. Kunci dari sebuah penelitian adalah pada peneliti dalam menangkap sebuah makna sekaligus menyimpulkan data.⁶⁸ Pengolahan data dari hasil wawancara serta menggabungkan kajian-kajian pustaka yang sebelumnya sudah ada, sehingga peneliti memperoleh jawaban atas penelitian. Peneliti menggali data sehingga mendapatkan informasi lebih luas.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diteliti guna dilakukannya penelitian ini bertempat di Desa Jerukwangi Kabupaten Nganjuk. Lokasi ini dipilih karena banyaknya masalah dalam penggunaan jalan umum sebagai kepentingan pribadi seperti halnya digunakan sebagai acara pernikahan (*walimatul u'rs*) yang tidak selaras dengan peraturan baik secara agama maupun negara, dan lokasi tersebut

⁶⁸ Husain Usman dan Purnomo Setidya Akbar, *Metodelogi Penelitian Soasial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1998), 90.

merupakan tempat yang cukup strategis serta menarik untuk dilakukannya penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting. karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian, oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data.⁶⁹ Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diambil dari penelitian lapangan, dapat diartikan pula bahwa data ini diperoleh dengan fakta yang terjadi dilapangan.⁷⁰ Adapun data primernya penelitian ini berasal dari wawancara oleh Kepala Desa Jerukwangi, RT/ RW, Tokoh Agama serta keluarga yang pernah menggelar acara pernikahan di jalan umum. Dan terdapat pula sumber data yang berupa dokumentasi (hasil foto) dari wawancara lapangan yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil dari kajian pustaka yang merupakan data yang telah ada sebelumnya atau telah

⁶⁹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

⁷⁰ Pandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

dikerjakan oleh orang lain.⁷¹ Seperti bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Tekni observasi adalah teknik yang bersifat lebih spesifik dari teknik observasi dan wawancara. Jika dokumentasi yang selalu melakukan pencarian data diberbagai tempat dan wawancara melakukan komunikasi melalui perorangan, maka observasi berbeda dengan keduanya, melainkan meliputi objek alam juga seperti sesuatu yang berhubungan dengan perilaku seseorang, kebiasaan serta gejala alam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan menemukan titik hasil permasalahan dalam penelitian seseorang yang bersangkutan.⁷² Adapun alur pelaksanaannya dalam menggunakan data ini, peneliti akan mendatangi dari rumah ke rumah yang akan diwawancarai secara langsung dan betatap muka dengan narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah terknik yang digunakan dalam penelitian ini ketika sedang melakukan pencarian data dari beberapa jurnal, buku, surat kabar maupun berita serta beberapa dokumen yang terkait dengan penelitian.

⁷¹ Ibid., 67-68.

⁷² Widodo, *Ragam Metode*, 51.

F. Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu cara guna mencari serta mengatur data secara baik yang dikumpulkan baik dari hasil lapangan, berita maupun catatan yang dapat dimengerti dan dipahami sehingga penelitian ini dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang akan peneliti gunakan adalah menurut pendapat Miles dan Huberman, yaitu:⁷³

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan hasil penelitian melalui observasi berupa data, wawancara dengan narasumber, dan dokumentasi. Pada tahap pertama peneliti layaknya menjelajah terlebih dahulu mengenai situasi serta kondisi sosial atau objek yang diteliti. Baik yang didengar, dilihat serta direkan dengan beberapa alat. Dengan begitu peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bermacam.

2. Reduksi Data

Meringkas dan memilih data yang telah dikumpulkan. Mencari tujuan guna memfokuskan pada hal-hal yang menjawab permasalahan yang diteliti. Dengan begitu data yang diambil dapat memberikan gambaran serta petunjuk yang jelas agar dapat memudahkan peneliti ketika melakukan pengumpulan pada data selanjutnya.

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 321.

3. Penyajian Data

Penyajian data yang biasa dilakukan dalam bentuk paragraf, uraian singkat namun jelas serta berbagai bagan-bagan dan sejenisnya. Dengan adanya proses penunjukan data yang diteliti oleh peneliti guna memudahkan dalam peristiwa yang telah terjadi dan ketika dalam menjalankan sebuah rencana peneliti telah menguasai permasalahannya.

4. Penarikan kesimpulan

Penemuan jawaban baru yang sebelumnya belum pernah ada. Jawaban tersebut dapat berupa paragraf yang menggambarkan suatu objek sebelumnya, sehingga setelah diteliti menjadi mengerti dan dapat berupa hipotesis. Begitu pula pada kesimpulan yang terdapat di awal, bisa dibilang sementara, apabila terdapat perubahan jika data-data tersebut tidak berdasarkan bukti saat pengumpulan data kembali.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebagai hasil penelitian tersebut meliputi:

1. Pemeriksaan Data

Yaitu memeriksa data yang telah diteliti oleh peneliti telah mencapai target, lengkap, benar serta kejelasan sebagai jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.⁷⁴ Seperti contoh buku-buku, jurnal-jurnal ataupun yang berkaitan dengan penggunaan jalan umum.

⁷⁴ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), 111.

2. Rekontruksi Data

Yaitu mengatur ulang hasil dari penelitian secara jelas, baik serta mudah dipahami.

3. Sistematisasi Data

Yaitu menempatkan hasil data dari penelitian secara sistematis yang diurutkan melalui urutan masalah. Jika seluruh data yang berasal dari penelitian telah dikumpulkan menjadi satu maka dilakukan pemeriksaan kembali apakah telah sempurna dan sesuai dengan hasil dari jawaban permasalahan. Selanjutnya memberikan pengarahannya terhadap rumusan masalah serta sumber data, kemudian merancang kembali hingga masalah yang diteliti dapat dipahami dengan data yang urut dan tertib sehingga bisa menarik kesimpulan.